



PEMBUATAN WEBISTE DESA WRINGINANOM KECAMATAN ASEMBAGUS KABUPATEN SITUBONDO SEBAGAI SARANA PUBLIKASI DAN PROMOSI POTENSI DESA

Oleh

Akhlis Munazilin¹, Adi Susanto²

^{1,2}Universitas Ibrahimy

E-mail: ¹akhlismunazilin@gmail.com, ²adisusanto@ibrahimy.ac.id

Article History:

Received: 05-01-2021

Revised: 23-01-2021

Accepted: 14-02-2022

Keywords:

Website, Desa Wringinanom,
Potensi Desa

Abstract: Website desa merupakan sebuah media elektronik yang digunakan oleh pemerintah desa sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi umum serta promosi potensi desa. Pemerintah Desa Wringinanom membuat sebuah website untuk instansi mereka. Website desa diharapkan dapat memberikan profil lengkap tentang desa. Informasi yang berkaitan dengan desa pun dapat secara langsung diakses dan disimak oleh warga maupun khalayak umum. Metode digunakan untuk pembuatan website ini, mulai dari analisa, perancangan, pembuatan, ujicoba, pelatihan, dan pemeliharaan. Adapun hasil pembuatan website Desa Wringin anom dapat dilihat pada alamat website (domain): www.wringinanom.org. Website dikelola oleh KIM Wringinanom (Kelompok Informasi Masyarakat) Wringinanom. Warga juga dapat mengetahui kegiatan desa melalui website.

PENDAHULUAN

Website merupakan rumah di dunia maya (online). Dengan adanya website, maka lembaga/instansi dapat dipercaya oleh publik. Website dapat didefinisikan kumpulan halaman suatu domain yang memuat berbagai informasi untuk dapat dibaca, dilihat, dan dicermati oleh pengguna internet. Informasi dapat berupa gambar, video, teks, dan berbagai macam konten lainnya. Website desa merupakan sebuah media elektronik yang digunakan oleh pemerintah desa sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi umum serta promosi potensi desa.¹

Pemerintah Desa Wringinanom paham betul atas manfaat dan fungsi dari website. Untuk itu, Pemerintah Desa Wringinanom menginginkan sebuah website untuk instansi mereka. Website desa diharapkan dapat memberikan profil lengkap tentang desa.² Informasi yang berkaitan dengan desa pun dapat secara langsung diakses dan disimak oleh warga maupun khalayak umum.

Kami memahami keinginan Pemerintah Desa Wringinanom. Kami pun melakukan

¹ Tri Sutrisno and Dedi Trisnawarman, 'Pembuatan Dan Implementasi Website', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1.2 (2018), 211–20.

² Farniwati Fattah, 'Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar', *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1.1 (2020), 16–21
<<https://ilkomas.id/index.php/ilkomas/article/view/5>>.



analisa awal terkait kebutuhan, dilanjutkan dengan pembuatan website, dan sosialisasi penggunaan website yang sudah jadi.³ Harapan telah dibuatnya website ini, dapat terus berlanjut dan digunakan sebagaimana mestinya. Perawatan (*maintenance*) pun terus dilakukan oleh Tim agar website dapat berfungsi dan tidak ada kendala dalam penggunaannya.⁴

METODE

Pembuatan website desa wringinanom dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan Database My SQL. Website ini pun telah diletakkan pada hosting (online) dan memiliki nama domain khusus. Website ini telah tayang dan dapat diakses dimanapun.⁵

Beberapa tahapan pembuatan website adalah sebagai berikut:

1. Analisa

Tim melakukan analisa atas kebutuhan pemerintah desa dalam penggunaan website. Hal ini dilakukan agar tidak ada langkah yang diulang ketika nantinya pembuatan website sudah berjalan.⁶

2. Perancangan

Website yang akan dibuat perlu untuk dirancang terlebih dahulu. Hasil analisa yang telah dilakukan, dibuatkan rancangan agar konsep lebih terlihat jelas. Perancangan meliputi mockup antarmuka, database, dan menu website yang diinginkan.⁷

3. Pembuatan

Pada tahap ini, Tim membuat website yang telah dirancang. Website dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan database My SQL.

4. Uji Coba

Website yang telah jadi, maka perlu dilakukan ujicoba. Awal awal dilakukan ujicoba offline terlebih dahulu. Setelah dirasa baik, maka website dipublikasikan secara online. Website yang telah tayang online dilakukan ujicoba kembali untuk melihat performanya.

5. Pelatihan

Website dikelola oleh Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Desa Wringinanom. Untuk itu, dibutuhkan pelatihan dan sosialisasi agar KIM Desa Wringinanom dapat memahami fungsi-fungsi yang ada pada website. Selain itu, diberikan pelatihan singkat tentang

³ Primaadi Airlangga, Harianto Harianto, and Abdullah Hammami, 'Pembuatan Dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis', *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020), 9–12.

⁴ Fahrur Rozi, Tomi Listiawan, and Yusuf Hasyim, 'Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung', *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2.2 (2017), 107–12 <<https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>>.

⁵ Slamet Riyanto and Inung Diah Kurniawati, 'Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kuliner', *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1.2 (2018), 2580–2879 <<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>>.

⁶ Simon Sumanjoyo Hutagalung, Dedy Hermawan, and Nana Mulyana, 'Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung', *Prosiding Seminar Nasional Abdimas*, II.2Hutagalung, S. S., Hermawan, D., Mulyana, N. (2019). Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas*, II(2), 1535–1545. <<https://doi.org/10.30653/002.202052.304>> Website (2019), 1535–45

<<http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/304>>.

⁷ Mansur Mansur and Kasmawi Kasmawi, 'Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa', *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3.1 (2017), 73–82 <<https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i1.2017.73-82>>.



jurnalistik, sehingga informasi yang ditampilkan dapat memenuhi unsur berita yang baik.⁸

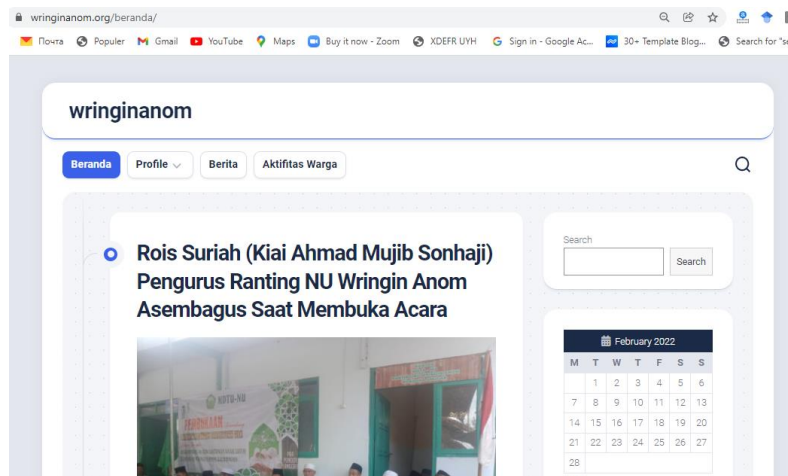
6. Pemeliharaan
Sistem yang telah ada, tidak ditinggalkan begitu saja. Perlu sistem ini terus dipantau dan dipelihara (maintenance). KIM Desa Wringinanom juga terus dipantau agar berkelanjutan dalam memberikan informasi update tentang desanya kepada khalayak umum.⁹

HASIL

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan dalam pendahuluan, maka diputuskan untuk membuat sebuah website desa. Desa memiliki peranan penting dalam membangun kemajuan Negara. Desa sebagai garda terdepan pada tingkat bawah (*grassroot*) harus mampu mengaktualisasikan dirinya dalam menggunakan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa). Pemerintah telah memberikan kebijakan anggaran kepada tiap desa. Tentu, hal ini harus dibarengi dengan kemajuan mulai dari tingkat desa.¹⁰

Desa Wringinanom terpacu untuk memicu dirinya menampilkan potensi desa kepada khalayak umum. Hal ini ditunjukkan dengan website resmi Desa Wringinanom. Metode digunakan untuk pembuatan website ini, mulai dari analisa, perancangan, pembuatan, ujicoba, pelatihan, dan pemeliharaan.¹¹

Adapun hasil pembuatan website Desa Wringin anom dapat dilihat pada alamat website (*domain*): www.wringinanom.org. Website dikelola oleh KIM Wringinanom (Kelompok Informasi Masyarakat) Wringinanom. Beberapa tampilan dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 1. Homepage Website Desa Wringinanom

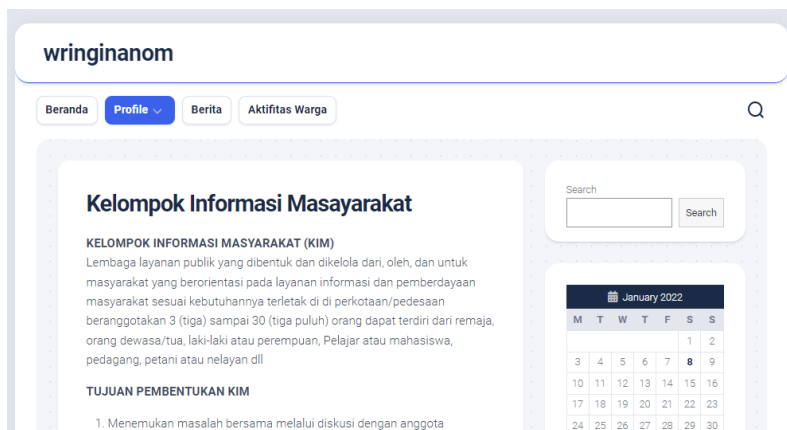
Homepage merupakan tampilan awal yang muncul ketika website diakses. Gambar 1 menunjukkan Homepage website Desa Wringinanom. Tampilan awal menunjukkan berita terupdate yang telah diunggah oleh pengelola website.

⁸ Ahmat Josi, 'Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)', *Jti*, 9.1 (2017), 50–57.

⁹ Jimi Asmara, 'Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2.1 (2019), 1–7.

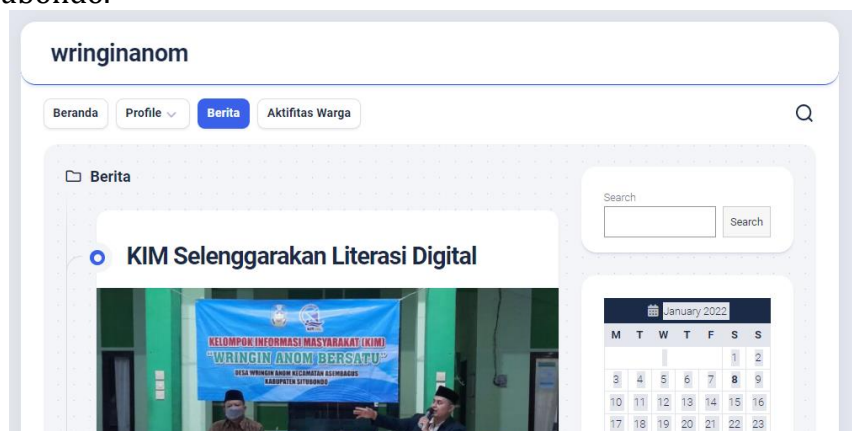
¹⁰ Badri Muhammad, 'PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi Pada Gerakan Desa Membangun)', *Jurnal Risalah*, 27.2 (2016), 62–67.

¹¹ Muh Rasyid Ridha, 'Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir', *Sistemasi*, 7.3 (2018), 204 <<https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.394>>.



Gambar 2. Halaman Profil Website Desa Wringinanom

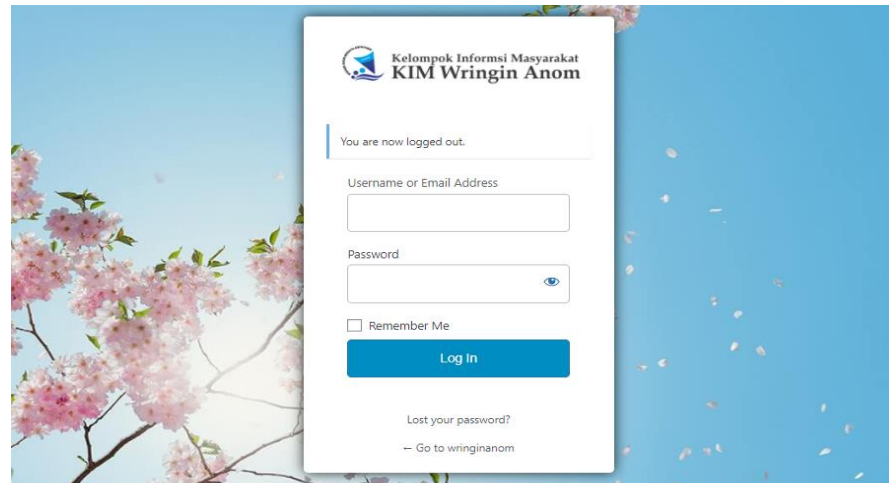
Halaman Profil menampilkan profil Desa dan Pengelola Website. Desa Wringin anomo merupakan desa yang terletak di kecamatan banyuputih, kabupaten situbondo, provinsi jawa timur. Pengelola website ini adalah KIM Wringinanom, merupakan kelompok binaan dari dinas kominfo Situbondo.



Gambar 3. Halaman Berita Website Desa Wringinanom

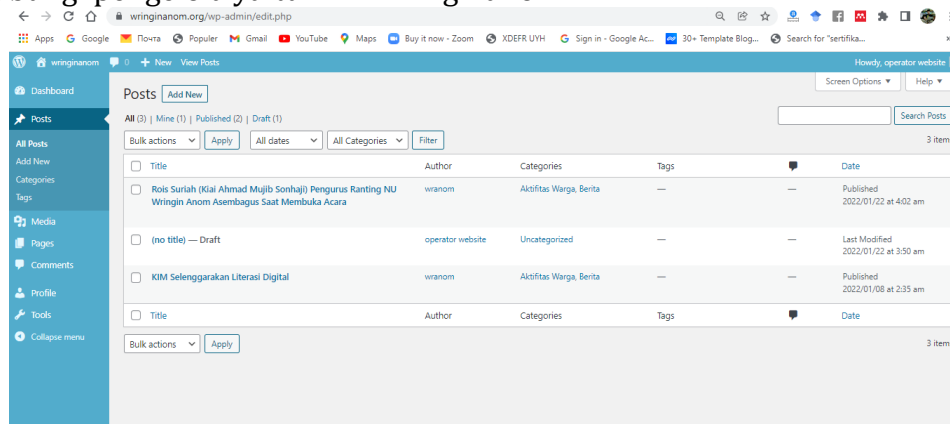
Halaman Berita menampilkan semua berita yang diunggah pada website. Berita ini memuat kejadian realtime yang ada di Desa Wringinanom disajikan dalam bentuk narasi. Tentunya disini, KIM Wringinanom menggunakan kaidah 5w+1H agar berita yang disajikan adalah berita yang akurat dan terpercaya. Sedangkan halaman Aktifitas Warga memuat potensi desa baik dari segi ekonomi, seni, budaya, pendidikan, dan sebagainya. Hal ini terus ditingkatkan agar mampu menampilkan sisi potensi Desa. Dengan diketahuinya potensi desa, maka dapat diambil kebijakan-kebijakan yang tepat guna dan menyeluruh.¹²

¹² Fattah.



Gambar 4. Halaman Login Admin Website Desa Wringinanom

Halaman login admin mengharuskan admin untuk memasukkan username dan password. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh Pengelola website. Tidak semua orang bisa masuk ke halaman admin, karena hal ini berkaitan dengan berita yang akan dipublikasikan secara umum. Jika masyarakat ingin mengirim berita atau informasi apapun, maka dimohon untuk menghubungi pengelola yaitu KIM Wringinanom.



Gambar 5. Halaman Admin Website Desa Wringinanom

Halaman Admin akan muncul setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini, dapat dilakukan penambahan, edit, dan hapus data. Selain itu, dapat juga ditambah halaman jika dibutuhkan.

DISKUSI

Website Desa Wringinanom ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk lebih mengenal potensi desa. Selain itu, warga juga dapat mengetahui kegiatan apa saja yang ada di desanya. Belum banyak desa di Kabupaten Situbondo yang memiliki website sebagai portal informasinya. Maka dari itu, hal ini juga akan menjadi dorongan tersendiri agar ditiru dan menjadi contoh desa lainnya.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan ini, antara lain:

1. Website telah jadi dan dapat diakses online di www.wringinanom.org



2. Pengelolaan website diberikan kepada KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) Wringinanom
3. Penggunaan website telah disosialisasikan kepada pengelola

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah, terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi atas kegiatan ini. Beberapa pihak antara lain: Civitas Akademika Universitas Ibrahimy, Pemerintah Desa Wringinanom, KIM Wringinanom, dan Masyarakat Desa Wringinanom

DAFTAR REFERENSI

- [1] Airlangga, Primaadi, Harianto Harianto, and Abdullah Hammami, 'Pembuatan Dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis', *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020), 9–12
- [2] Asmara, Jimi, 'Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2.1 (2019), 1–7
- [3] Fattah, Farniwati, 'Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar', *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1.1 (2020), 16–21
<<https://ilkomas.id/index.php/ilkomas/article/view/5>>
- [4] Hutagalung, Simon Sumanjoyo, Dedy Hermawan, and Nana Mulyana, 'Website Desa Sebagai Media Inovasi Desa Di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung', *Proseding Seminar Nasional Abdimas*, II.2Hutagalung, S. S., Hermawan, D., Mulyana, N. (2019). Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Proseding Seminar Nasional Abdimas*, II(2), 1535–1545. <https://doi.org/10.30653/002.202052.304> Website (2019), 1535–45
<<http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/304>>
- [5] Josi, Ahmat, 'Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)', *Jti*, 9.1 (2017), 50–57
- [6] Mansur, Mansur, and Kasmawi Kasmawi, 'Pengembangan Sistem Database Terpadu Berbasis Web Untuk Penyediaan Layanan Informasi Website Desa', *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3.1 (2017), 73–82
<<https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i1.2017.73-82>>
- [7] Muhammad, Badri, 'PEMBANGUNAN PEDESAAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Studi Pada Gerakan Desa Membangun)', *Jurnal Risalah*, 27.2 (2016), 62–67
- [8] Ridha, Muh Rasyid, 'Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir', *Sistemasi*, 7.3 (2018), 204
<<https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.394>>
- [9] Riyanto, Slamet, and Inung Diah Kurniawati, 'Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier', *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1.2 (2018), 2580–2879
<<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>>
- [10] Rozi, Fahrur, Tomi Listiawan, and Yusuf Hasyim, 'Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung', *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan*



- Pembelajaran Informatika*), 2.2 (2017), 107–12
<<https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>>
- [11] Sutrisno, Tri, and Dedi Trisnawarman, 'Pembuatan Dan Implementasi Website', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1.2 (2018), 211–20



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN